

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyoga, W., R. Suherman, N. Gunadi dan A. Hidayat. 2004. Aspek Nonteknis dan Indikator Efisiensi Pertanaman Tumpangsari Dataran Tinggi. *Jurnal Hortikultura* 14 (3) : 217-227
- Agromedia. 2010^a. Panduan Lengkap Budidaya Tomat. Agromedia Pustaka. Jakarta. pp. 52
- . 2010^b. Badan Pusat Statistik Nasional. Jakarta. pp. 55
- Ameriana, M. 1995. Pengaruh Petunjuk Kualitas terhadap Persepsi Konsumen Mengenai Kualitas Tomat. *Bul. Penel. Hort* 27(4):8-14
- Amir, A. M. 2012. Tungau Kuning Teh *Polyphagotarsonemus latus* (Banks) (Acari: Tarsonemidae) : pada Berbagai Pola Tanam Wijen. Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat. Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya Malang. Malang. p. 55 – 61
- Anonymous. 2010^a. Tomat. East West Seed East West Seed. Purwakarta.
- . 2010^b. Klasifikasi Tanaman Tomat. Diakses tanggal 10 juli 2012
- . 2013. Gambar Tanaman Sayuran. Diakses 27 maret 2013
- Beaver, J.S. and R.R. Johnson. 1981. Response of Determinate and Indeterminate Soybeans to Varying Cultural Practices in Nothern. USA. *Agron J.* 73 : 893-838
- Beets, C. and G. William. 1984. Multiplecropping and Tropical Farming System. Gower Publ. Co. Ltd, England. p. 40 – 52
- Buhaira. 2007. Respon Kacang Tanah (*Arachis hypogaea* L.) dan Jagung (*Zea Mays* L.) terhadap Beberapa Pengaturan Tanam Jagung pada Sistem Tumpangsari. Fakultas Pertanian Universitas Jambi. p. 56 - 69
- Effendi, S. 1984. Pola Bertanam (Cropping system) untuk Stabilitas Pangan di Indonesia. Departemen Pertanian. LPPP Bogor. p. 73 – 86.
- Effendi, D.S., S. Taher dan W. Rumini. 2008. Pengaruh Tumpangsari dan Jarak Tanam terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jarak Pagar (*Jatropha curcas* L.). Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan. Bogor. p. 232-238
- Filho, A.B.C., B.L. Rezende and C. Costa. 2010. Economic Analysis of Intercropping of Lettuce and Tomato in Different Seasons under Protected Cultivation. *Hortic. Bras.* 28 (3) : 195 - 204
- Filho, A.B.C., B.L. Rezenda, J.C. Barbosa and L.C. Grangeiro. 2011. Agronomic Efficiency of Intercropping Tomato and Letuce. *An Acad Bras Cienc.* 83 (3) : 1109-1119.
- Francis, C. A. 1986. Introduction: Distribution and Importance of Multiple Cropping. *In: Francis C.A.(ed.). Multiple Cropping System.* Macmillan Publ. Co. New York. p. 82 – 95.

- Helmi, M.H., B. Djoefri, W.Q. Mugnisjah dan M. Syakir. 2004. Serapan Hara oleh Lada Perdu (*Piper nigrum* L.) pada Kerapatan Tanaman dan Pemupukan yang Beragam di Bawah Tegakan kelapa. Forum Pascasarjana 27 (2) : 145-158.
- Herlina, N., D. Hariono dan I. Fauziah. 1996. Pengaruh Waktu Tanam dan Kepadatan Tanaman Selada (*Lactuca sativa* L. Var. Crispa) terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium ascolonicum* L.) dalam Sistem Tumpangsari. Agrivita 19 (2) : 74-79.
- Islami, T. 1993. Manipulasi Tajuk Tanaman Jagung terhadap Hasil Tanaman Jagung dan Ubi Jalar dalam Pola Tumpang Gilir. Agrivita 21 (1) : 20-24.
- Jervis, M.A. 2004. Use of Behavioural and Life-history Studies to Understand the Effects of Habitat Manipulation. In: G. M. GURR, S. D. WRATTEN and M. A. ALTIERI (Eds.), Ecological Engineering for Pest Management., Comstock Publishing Associates, New York. p. 65 – 100.
- Johu, P.H.S., Y. Sugito dan B. Guritno. 2002. Pengaruh Populasi dan Jumlah Tanaman Per Lubang Tanaman Jagung (*Zea mays* L.) dalam Sistem Tumpangsari dengan Kacang Buncis (*Phaseolus vulgaris* L.) terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman. Agrivita 24 (1) : 17-25.
- Muyassaroh, R. 2011. Skripsi tentang Pengaruh Jarak Tanam yang Berbeda terhadap Laju Pertumbuhan Rumput Laut *Gracilaria verrucosa* di Tambak-Tambak BBAP Situbondo. p. 71 – 85
- Yamaguchi, M. 1983. Word Vegetable. Departement of Vegetable Crops. Universitas of California at Davis. California. p 202 - 205
- Nazaruddin. 2000. Petunjuk Pemupukan Efektif. Agromedia Pustaka. Tangerang. p. 56 - 60
- Nurdin, F. 2000. Pengaruh Pertanaman Polikultur terhadap Serangan Hama dan Musuh Alami. Prosiding Simposium Keanekaragaman Hayati Artrophoda. p. 423-426
- Nuzulul. 2009. Respon Tiga Kultivar Selada (*Lactuca sativa* L) Pada Tingkat Kerapatan Tanaman Yang Berbeda. Fakultas Pertanian. Budidaya pertanian. Malang. pp. 28
- Ouma, G and P. Jeruto. 2010. Sustainable Horticultural Crop Production through Intercropping: The Case of Fruits and Vegetable Crop: A review. Agriculture and Biology Journal of North America 1 (6) : 1098 – 1105.
- Patola, E. 2008. Pengaruh dosis urea dan jarak tanam terhadap produktivitas jagung hibrida P-21 (*Zea mays* L). Jurnal inovasi Pertanian 7 (1): 51–65
- Prasetyo. 2003. Pengaruh Pemupukan Nitrogen dan Fosfor terhadap Pertumbuhan tanaman Kapulaga sebagai Tanaman Sela pada Dua Umur Tegakan Sengon. Disertasi Program Pascasarjana Universitas Brawijaya Malang. p. 51 – 55.
- Raharjo, A. 1999. Bawang Daun. Trubus. p. 63-64

- Rajkumara, S., Y.B. Palled, N. Basavaraja and A.B. Khot. 2010. Weed-Free Period Requirement of Drill-Sown Onion (*Allium cepa*)-Chilli (*Capsicum annum*)- Cotton (*Gossypium herbaceum*) Relay Intercropping System in Rainfed Vertisols. The Indian Journal of Agricultural Sciences. 80-7. p. 78 – 81.
- Rismunandar, 2001. Tanaman Tomat. Sinar Baru Algensindo, Bandung. p 58 - 60
- Rohman, N. 2009. Respons Tiga Kultivar Selada (*Lactuca sativa* L.) pada Tingkat Kerapatan Tanaman yang Berbeda. Fakultas Pertanian. Universitas Brawijaya. Malang. pp 46.
- Rukmana, R. 1994^a. Tomat dan Cerry. Kanisius. Yogyakarta. pp. 8
- Rukmana, R. 1994^b. Bertanam Selada dan Andewi . Kanisius, Yogyakarta. p. 44 - 51.
- Rukmana, R. 2007. Selada. Bertanam dan Pengolahan, Pascapanen. Kanisius. Yogyakarta. p. 53 - 60
- Rubatzky dan M. Yamaguchi.1997. Sayuran Dunia 2. Agromedia Pustaka, Jakarta. p. 197-199.
- Sabarman, D. 2008. Optimasi Usaha Tani Jambu Mete dengan Tanaman Tumpangsari Lombok Barat. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan. Nusa Tenggara Barat. p. 55 – 61
- Setiawati, W. dan A.A. Asandhi. 2003. Pengaruh Sistem Pertanaman Monokultur dan Tumpangsari Sayuran *Cruciferae* dan *Solanaceae* terhadap Hasil dan Struktur dan Fungsi Komunitas Artropoda dan Fungsi Komunitas Artropoda. J. Hort 13(1) : 41-57.
- Setiawati, W., B.K. Udiarto dan T.A. Soetiarso. 2008. Pengaruh Varietas dan Sistem Tanam Cabai Merah terhadap Penekanan Populasi Hama Kutu Kebul. Jurnal Hortikultura 18(1) : 55-61.
- Sitompul, S.M. dan B. Guritno. 1995. Analisis Pertumbuhan Tanaman. Gadjahmada University Press. Yogyakarta. p. 64 – 73
- Soedjono, A.T. 2003. Pengaruh Jenis dan Saat Tanam Tanaman Palawija dalam Tumpangsari Tebu Lahan Kering terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman. Ilmu Pertanian 10 (2) : 26-34.
- Subagyo, E.H. 1998. Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Sorghum Manis dan Kacang-kacangan Akibat Model Jarak Tanam Sorgum Manis dan Jenis Tanaman Sela dalam Sistem Tumpangsari. Tesis. Program Pasca sarjana Universitas Brawijaya. Malang. pp. 98.
- Subhan. 1989. Pengaruh Tumpangsari *Phaseolus vulgaris* L. terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tomat *Solanum lycopersicum* L. Bull. Penel. Hort 17 (4) : 97-103.
- Subhan, W. 2005. Pengaruh Tumpangsari Tomat dan Kubis terhadap Perkembangan Hama dan Hasil. Balai Penelitian Tanaman Sayuran. Bandung. Diterbitkan tanggal 12 Januari 2005. p. 72 - 83

- Subhan, W. Setiawati dan N. Nurtika. 2005. Pengaruh Tumpangsari Tomat dan Kubis terhadap Perkembangan Hama dan Hasil. *J. Hort* 15 (1) : 22-28.
- Sugito, Y. 1996. Ekologi Tanaman. Diktat Kuliah. Program Pasacasarjana. Universitas Brawijaya. Malang. pp. 69
- Sullivan, P. 2003 Intercropping Principles and Production Practices: Agronomy System Guide. <http://attra.ncat.org/attra-pub/PDF/intercrop.pdf>. tanggal 6 Januari 2005
- Sumarsono. 2008. Model Hubungan Kepadatan Populasi Tanaman terhadap Hasil Tanaman Jagung (*Zea mays* L). Jurusan Nutrisi dan Makanan ternak. Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro. Semarang. p. 199 – 202.
- Sunarjono. 2007. Budidaya Tananaman Sawi. Diakses 17 Desember 2011. p. 165 – 173.
- Susilowati. 2002. Pengaruh Kerapatan Tanam terhadap Pertumbuhan dan Hasil Empat Kultivar Petsai (*Brassica campestris* var. pekinensis). Skripsi. Fakultas Pertanian universitas Brawijaya. Malang. pp. 7
- Suwandi, N. Rosliani, N. Sumarni dan W. Setiawati. 2003. Interaksi Tanaman pada Sistem Tumpangsari Tomat dan Cabai di Dataran Tinggi. *J. Hort* 13 (4) : 224-250.
- Sri, W. 2006. Perkembangan Hama dan penyakit Kubis Dan Tomat Pada Tiga Sistem Budidaya Pertanian. Fakultas pertanian. Bogor. p. 30 – 31
- Thahir, M.S. dan Hadmidi. 1985. Tumpang Gilir (Multiple Cropping). CV. Jasaguna. Jakarta. pp. 205
- Widaryanto, E. 2006. Optimalisasi Pemanfaatan Lahan Dengan Penanaman Rapat Dan Tumpangsari Pada Pertanaman Jarak Pagar (*Jatropha curcas* L.) sebelum mencapai kestabilan Produksi. Universitas Brawijaya. Malang. pp. 166
- Wahyudi. 2010. Penanaman Sawi Putih. <http://penanamansawi/pdf/Diakses> 17 Desember 2011. p. 27 – 35.
- Wardiana, E. dan E. Randriani. 2005. Pengaruh Berbagai Jenis Tanaman Sela terhadap Hasil dan Stabilitas Hasil Kelapa dalam Tenga. *Habitat* 16 (1) : 1-11.
- Warintek. 2001. Uji Daya Hambat *Trichoderma spp.* terhadap Pertumbuhan Jamur *Fusarium sp.* Asal Bawang Daun. p. 57-60
- Warsana. 2009. Introduksi Teknologi Tumpangsari Jagung dan Kacang Tanah Pertanian di BPTP Jawa Tengah. Dimuat dalam Tabloid Sinar Tani, 25 Pebruari 2009. pp. 198
- Willey, R. W. 1979. Intercropping It's Importance and Research Needs. Part I. Competition and Yield Advantages. *Field Crop Abst* 32:1-10.
- Wiryanta, W.T.B, 2004. Bertanam Tomat. Agromedia Pustaka, Jakarta. pp. 25 – 30.
- Xu, Q.C., H.L. Xu, F.F. Qin, J.Y. Tan., G. Liu and S. Fujiyama. 2010. Relay – Intercropping into Tomato Decreases Cabbage Pest Incidence. *Journal of Food, Agriculture and Enviroment* 8 (3 dan 4) : 1037-1041

Zamroni. 2003. Pengaruh Varietas dan Populasi terhadap Distribusi Bahan kering Tanaman Jagung (*Zea mays* L) pada Pola Tanam Tumpangsari gengan Ubi Kayu (*Manihot esculenta* Crantz). Fakultas Pertanian. Intitut Pertanian. Bogor. p. 79 -87.

